

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM

Rismawati¹, Ibnu Hurri², Elnawati³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: rismacayangnay@gmail.com

ABSTRAK

Anak usia dini belum bisa berpikir secara abstrak. Oleh karena itu mereka memerlukan fakta dan pengalaman yang nyata dalam mempelajari sesuatu. Anak perlu banyak berhubungan dengan lingkungan dan mengeksplorasi lingkungan untuk memperoleh suatu pemahaman. Pembelajaran perlu dilakukan dengan menggunakan media yang berkaitan dengan lingkungan. Maka perlu untuk mengenalkan langsung kepada anak tentang alam dan peristiwa yang disekelilingnya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, oleh karena itu guru atau orangtua perlu memfasilitasi rasa ingin tahu tersebut , anak boleh belajar apa saja termasuk mengenal huruf. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis ditemukan di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal angka di TK PGRI Winaya Bhakti pada kelompok B. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, Adapun objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK PGRI Winaya Bhakti. Subjek yang akan diteliti adalah populasi pada peserta didik kelompok B1 dengan usia 5-6 tahun sebanyak 15 anak. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, peneliti sendiri dengan instrumen observasi kepada murid dengan berpedoman pada pedoman observasi lapangan yang dibuat oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, . Hasil dari tidakan kelas ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti pada siklus II.

Kata Kunci: Kemampuan, Mengenal huruf, Alam

Abstract

Early childhood cannot think abstractly. Therefore they need real facts and experiences in learning something. Children need to relate a lot to the environment and explore the environment to gain an understanding. Learning needs to be done by using media related to the environment. So it is necessary to introduce directly to children about nature and the events that surround it. Children have a high curiosity, therefore teachers or parents need to facilitate this curiosity, children can learn anything including knowing letters. Based on the observations made by the author, it was found in the field that there were problems in classroom development activities, namely the low ability to recognize numbers in TK PGRI Winaya Bhakti in group B. This research was conducted using classroom action research methods. The object of this study was an increase in the ability to recognize letters in early childhood carried out in Kindergarten PGRI Winaya Bhakti. The subjects to be studied were the population in group B1 students aged 5-6 years, consisting of 15 children. The instrument that will be used in this study is the researcher himself with the observation instrument to the students based on the field observation guidelines made by the researcher. The data collection technique used is observation, . The results of this class action succeeded in achieving the indicators of success determined by the researcher in cycle II.

Keywords: Ability, recognize the concept of numbers, Nature

PENDAHULUAN

Pendidikan masih dianggap sebagai senjata utama dalam kehidupan sehari-hari sampai saat ini. Karena pendidikan merupakan peranan penting yang dapat mengarahkan manusia pada tujuan hidupnya. Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik. (Suryadi, 2010)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini tidak dapat berpikir secara abstrak. Akibatnya, anak-anak tidak dapat mempelajari apa pun tanpa akses ke data otentik dan praktik langsung. Untuk mengembangkan pemahaman mereka, anak-anak sangat bergantung pada pengalaman pribadi dan eksplorasi lingkungan mereka. Media yang berfokus pada lingkungan

sangat penting untuk pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengajari anak-anak secara langsung tentang alam dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Keingintahuan adalah motivator yang kuat untuk belajar, dan ketika instruktur dan orang tua membantu anak-anak mengikuti mereka, mereka dapat mempelajari apa saja, termasuk alfabet. (Susilawati , Magdalena 2018)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penelis ditemukan dilapangan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal huruf di TK PGRI Winaya Bhakti.

Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, permasalahan lain yang terjadi di TK PGRI Winaya Bhakti adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode riil dan praktek-praktek paper pencil teks. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengenalan huruf, guru memberi perintah pada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menebalkan huruf yang terdapat pada majalah. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini

merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK PGRI Winaya Bhakti. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak mengenal huruf di TK PGRI Winaya Bhakti.

Mengajarkan mengenal huruf dan menulis di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama batas-batas aturan pengembangan prasekolah serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari Pendidikan Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan pra-skolastik yang lebih substansi yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca kognitif, fisik-motorik dan sesni.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran mengenal huruf dan menulis di Taman Kanak-Kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, perlu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran kearah pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat

dicapai dengan melalui pembelajaran menggunakan media bahan alam. Dengan menggunakan media bahan alam diharapkan mengenalkan huruf pada anak usia dini berjalan optimal.

Media alam banyak mudah digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar, sebab mudah diperoleh di lingkungan sekitar,tidak mahal dan efektif serta menambah gairah dalam motifasi belajar siswa.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Di TK PGRI Winaya Bhakti Kecamatan Ciracap Kebupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Tindakan kelas (PTK). Menurut Hamdani, dkk (2008), Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian khusus yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kesantunan. Hal ini sejalan dengan penegasan dalam artikel IGAK Wardhani dan Kuswaha Wihardit (2008) di atas bahwasan penelitian semacam ini dilakukan oleh guru agar hasil belajar siswanya meningkat.PTK

antara lain berfungsi untuk meningkatkan rasio guru siswa, mempercepat proses pembelajaran, dan menciptakan guru yang profesional dan para lulusan dengan daya saing (Nizar Alam Hamdani dan DodyHermana 2008:46).

Desain penelitian ini mengacu pada proses pelaksanaan tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suwarsih Madya (1994) dengan tahapan menysun perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act and observe*) dan refleksi (*reflect*). Hubungan dari ketiga komponen ini dipandang sebagai suatu siklus. Jika tindakan dalam satu siklus belum memuaskan, maka dapat dilanjutkan dalam siklus kedua dan seterusnya. Menurut Suharjo (2009) tidak ada ketentuan tentang beberapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari peneliti sendiri, namun disarankan tidak kurang dari satu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh Penelitian Tindakan Kelas siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Peneliti

sebagai instrumen utama dalam penelitian ditunjang oleh instrumen lain yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumen

1. Reduksi data: Menurut Sugiyono (2015:338), menyunting data berarti jujur, mengabaikan detail yang tidak penting demi yang lebih penting, mencari tema dan pola yang mendasarinya, dan membuang informasi yang tidak berguna.
2. Penyajian Data: Data dari penelitian saat ini disajikan dalam bentuk teks naratif yaitu catatan-catatan terkumpul lapangan yang kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan fokus utama penelitian.
3. Kesimpulan / verifikasi: Langkah terakhir dalam proses ini adalah menyoroti verifikasi dan pengesahan yang terkandung dalam satu kesatuan yang dapat dipahami. Kegiatan ini ditunjuk untuk menghasilkan kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya serta dapat dibuktikan dengan bukti lapangan, kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.
 - a. Penilaian rata-rata Anak

Menurut Suyono (2014:16), langkah-langkah berikut dapat dilakukan untuk mengurangi kinerja Tindakan saat menggunakan rumor:

$$p = f \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil Persentase
F : Skor keseluruhan yang diperoleh anak

N : Jumlah anak
100 : Bilangan tetap

b. Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai ketuntasan hasil belajar anak dapat dipukul dengan rumus (Almiyatidkk 2008 : 208)

$$X = f \times 100\%$$

N

Keterangan :

X = hasil Persentase

F = Jumlah Nilai yang diperoleh anak N = Jumlah Deskripsi Nilai

100 = Bilangan tetap

Berikut analisis data, kategori berikut akan digunakan untuk menafsirkandata, yaitu:

Tabel 2

| Rentang Nilai Pencapaian | |
|--------------------------|---------------------------|
| Rentang Nilai | Keterangan |
| 75-100 | Berkembang sangat baik |
| 50-75 | Berkembang sesuai harapan |
| 25-50 | Mulai berkembang |
| 0-25 | Belum berkembang |

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Winaya Bhakti Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan perencanaan mengenal huruf melalui media bahan alam pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Winaya Bhakti Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan cara menerapkan sikap disiplin melalui perencanaan tindakan, sesuai dengan temuan di lapangan, Sebagaimana yang ada di dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak yang mengetahui tentang data yang

dibutuhkan selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada. hal-hal yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melaksanakan tindakan dengan menentukan tema dan Sub Tema yang akan dilakukan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan dalam penelitian bersama dengan guru kelas.
3. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data selama penelitian.
4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan penlitian.

b. Pelaksanaan/Proses

Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Winaya Bhakti Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Sebelum menggunakan media kartu angka, pertama-tama peneliti melakukan observasi awal/prasiklus yang dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022. Dengan memperhatikan guru kelas yang mengajar seperti biasanya dan peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

Pada tahap siklus I yang dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 5-7 Juni 2022 peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan setiap tindakan yang dilaksanakan serta tugas guru kelas adalah melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPPH yang telah dibuat oleh peneliti dan guru kelas dengan tema alam semesta dan subtema pada hari pertama dan kedua adalah bumi sub-sub tema batu dan tanah serta hari ketiga subtema gejala alam.

Alat dan bahan yang digunakan pada siklus I yaitu

batu kerikil, gambar bumi, pasir, nampan plastik, gambar pantai, gambar pohon, tanah liat, pewarna makanan.

Ketika semua anak masuk dalam kelas kemudian guru menjelaskan tema dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Peneliti berkeliling mengikuti guru sambil menilai anak. Peneliti dan guru menghargai kegiatan yang anak lakukan dengan cara bertepuk tangan dan memberikan bintang kepada anak sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.

Setelah kegiatan selesai anak di arahkan untuk merapikan bahan dan alat yang sudah digunakan, selanjutnya anak baca syair cuci tangan kemudian anak diarahkan untuk mencuci tangan. Setelah cuci tangan anak diarahkan membaca doa sebelum makan, setelah baca doa anak di arahkan untuk mengeluarkan bekal masing-masing dan makan. Setelah selesai makan anak berdoa kemudian dipersilahkan untuk

istirahat sambil bermain di dalam maupun di luar ruangan. Setelah jam istirahat selesai semua anak masuk kelas kemudian guru akan menanyakan kembali tentang kegiatan yang dilakukan tadi, kemudian guru memberikan arahan dan baca doa setelah jam pulang anak di persilahkan untuk pulang.

Kemudian pada tahap siklus II yang dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 12-14 Juni 2022 peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan setiap tindakan yang dilaksanakan serta tugas guru kelas adalah melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPPH yang telah dibuat oleh peneliti dan guru kelas dengan tema alam semesta dan subtema gejala alam

Alat dan bahan yang digunakan pada siklus II yaitu tepung terigu. Soda, kertas, pensil, biji jagung kering, kertas karton, lem, ranting dan daun, kacang merah.

Ketika semua anak masuk dalam kelas kemudian guru menjelaskan tema dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat namun pada siklus kedua ini menggunakan metode games. Peneliti berkeliling mengikuti guru sambil menilai anak. Peneliti dan guru menghargai kegiatan yang anak lakukan dengan cara bertepuk tangan dan memberikan bintang kepada anak sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.

Setelah kegiatan selesai anak di arahkan untuk merapikan bahan dan alat yang sudah digunakan, selanjutnya anak baca syair cuci tangan kemudian anak diarahkan untuk mencuci tangan. Setelah cuci tangan anak diarahkan membaca doa sebelum makan, setelah baca doa anak di arahkan untuk mengeluarkan bekal masing-masing dan makan. Setelah selesai makan anak berdoa kemudian dipersilahkan untuk istirahat sambil bermain di dalam maupun di luar ruangan. Setelah

jam istirahat selesai anak semua masuk kelaskemudian guru akan menanyakan kembali tentang kegiatan yang dialakukan tadi, kemudian guru memberikan arahan dan baca doa setelah jam pulang anak di persilahkan untuk pulang.

c. Hasil peningkatan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka pada anak usia 5-6 tahun di SPS Dzikru Al-Jannah Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

38,33% dengan kriteria mulai berkembang, pada siklus I rata-rata kemampuan anak meningkat menjadi 75% dengan kriteria berkembang sangat baik, dan pada siklus II rata-rata kemampuan anak 98,67% dengan kriteria berkembang sangat baik.

1. Pada tindakan prasiklus anak yang di observasi sebanyak 6 orang anak

- rata-rata kemampuan anak dalam mengenal huruf hanya mencapai 38,33% dengan kriteria mulai berkembang
2. Pada tindakan siklus I kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf meningkat menjadi 75% dengan kriteria berkembang sangat baik.
 3. Pada siklus ke II anak-anak diberikan tindakan dengan metode games hal ini menjadi motivasi anak-anak dalam mengenal konsep bilangan sehingga hasil kemampuan mengenal huruf mencapai 98,67% dengan kategori berkembang sangat baik.
- Hasil penelitian yang dilakukan kepada anak-anak usia 5-6 tahun di TKPGRI Winaya Bhakti ketika melaksanakan observasi dengan menggunakan media bahan alam ini terus meningkat pada setiap siklusnya hal ini berarti bahwa anak sudah mampu menunjukkan huruf, mengambil huruf, mengucapkan huruf, membedakan huruf dan menghubungkan huruf dengan gambar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Media bahan alamd apat memotivasi anak untuk belajar tentang kemampuan mengenal huruf anak mengalami kenaikan yang cukup baik setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan media bahan alam . Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dimana setiap siklus dilakukan tiga kali tindakan. Hasil penelitian tindakan kelas ini akan dijabarkan sebagai berikut pada pra tindakan rata-rata kemampuan anak 38,33% dengan kriteria mulai berkembang, pada siklus I rata-rata kemampuan anak meningkat menjadi 75% dengan kriteria berkembang sangat baik, dan pada siklus II rata-rata kemampuan anak 98,67% dengan kriteria berkembang sangat baik.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus terdiri dari empat tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil data kemampuan anak mengenal huruf digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal

huruf anak. Pada kegiatan ini empat aspek yang capai yaitu menunjukkan huruf, mengambil huruf, mengucapkan huruf, membedakan huruf dan menghubungkan huruf dengan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan menggunakan media bahan alam. Bahan alam dalam penelitian ini sebagai alat peraga yang sangat membantu guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Andang Ismail bahwa dengan bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat, juga dapat mencapai hasil yang lebih cepat, (Andang Ismail, 2006: 181).

Pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam juga sangat mudah didapat hal tersebut sejalan dengan pendapat Fauzia yang mengatakan bahwa media bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam yang dapat di temukan di luar pintu rumah, atau di lingkungan sekitar dengan mudah. Bahan alam merupakan bagian dari alam yang mudah ditemukan di tanah atau bagia dari hewan atau tumbuhan (Fauziah, 2013).

Melalui alat dan bahan yang digunakan berupa bahan alam , yang dapat meningkatkan kemampuan

mengenal huruf anak. Bahan yang aman dan bahan yang yang mudah di dapat sehingga pembelajarannya berkesan bagi anak.

Kemampuan mengenal huruf anak meningkat apabila mencapai lima aspek kemampuan mengenal huruf yaitu menunjukkan huruf, mengambil huruf, mengucapkan huruf, membedakan huruf dan menghubungkan huruf dengan gambar.

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan dari lapangan dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf dari setiap tahapan siklus mengalami peningkatan. Hasil tersebut menegaskan bahwa media bahan alam dapat membantu anak-anak dalam mengenal konsep bilangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilitian dan pengamatan, dari hasil yang didapat peneliti dalam penerapan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK PGRI Winaya Bhakti bisa disimpulkan bahwa dalam kemampuan mengenal huruf melalui media bahan alam telah dilaksanakan dengan optimal. Kegiatam meningkatkan kemampuan mengenal

huruf pada anak yang diberikan oleh guru berjalan sangat baik sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. . (1983). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran.* Universitas Terbuka.
- Arief Sidaharta, & Yani, M. (2005). *Media Pembelajaran (Modul Diklat Berjenjang.* PPPG IPA.
- Badru Zaman. (2009). *Media dan Sumber Belajar TK.* Universitas Terbuka,.
- Ega Rima Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran.* Kata Pena.
- Fauzil Adhim. (2007). *Membuat Anak Gila Membaca.* Mizan.
- Hainstock, E, G. (2002). *Montessori untuk Anak Prasekolah.* Pustaka Delaprasta.
- Iwan Falahudin. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.* Jurnal Lingkar Widya iswara.
- Magdalena Susilawati. (2018). *Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di TK Santa Yohana Antida Sintang.* Universitas Tanjungpura.
- Moenir. (2006). Pengembangan Model Persiapan Membaca dan Menulis (Model PPMM) untuk Anak Usia TK. *PPS-UPI*, 55.
- Muhammad Yaumi. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran.* PrenadamediaGroup.
- Mujib, F., & Rahmawati, N. (2013). *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab.* Diva Press.
- Nurdiana Dhieni. (2006). *Metode Pengembangan Bahasa.* Universitas Terbuka.
- Patmonodewo S. (1995). *Pendidikan Anak Prasekolah.* Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (17 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian.* Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Reneksia Cipta.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD.* PT Insani Madani.
- Zaman, B., & Hernawan, A. H. (2014). *Media Dan Sumber Belajar PAUD.* Universitas Terbuka.
- .